



INTISARI

Lentera DESA merupakan media pembelajaran *online* berupa website yang mengaplikasikan ICT (*Information and Communication Technologies*) untuk memenuhi kebutuhan informasi petani. Lentera DESA telah diperkenalkan pada petani melalui pelatihan kesuburan tanah yang dilakukan oleh UGM dan Universitas Passau Jerman. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui difusi inovasi *website* Lentera DESA di Daerah Istimewa Yogyakarta 2) mengetahui peran petani senior dalam difusi inovasi *website* Lentera DESA di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan 3) mengetahui peran petani muda dalam difusi inovasi *website* Lentera DESA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif jaringan komunikasi dengan analisis jaringan *ego-centered network* melalui alat bantu *software* Pajek. Penelitian dilakukan di Kapanewon Kretek Bantul, Kapanewon Prambanan Sleman, dan Kapanewon Wates Kulon Progo. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan jumlah informan sebanyak 12 anggota pelatihan yang dipilih secara *purposive*. Analisis jaringan yang digunakan meliputi ukuran (*size*), kepadatan (*density*), dan *k-neighbor* dan peran perantara (*brokerage role*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari tiga wilayah penelitian telah membentuk jaringan terbuka sehingga menunjukkan inovasi website Lentera DESA telah menyebar ke aktor lain dengan nilai *density* 2,38% (Bantul) dan 3,6% (Kulon Progo). Adapun peran petani senior akan menjadi *broker* apabila kedudukannya dalam sosial bermasyarakat cukup penting kaitannya dengan difusi inovasi website Lentera DESA. Peran petani muda akan menjadi *broker* sesuai dengan pandangan masing-masing aktor dalam menilai *website* Lentera DESA dan perbedaan kemampuan aktor dalam mengakses internet.

Kata Kunci: *Lentera DESA, Difusi Inovasi, Peran Perantara, Analisis Jaringan Komunikasi*

ABSTRACT

Lentera DESA is an online learning platform in the form of a website that utilizes Information and Communication Technologies (ICT) to meet the information needs of farmers. The diffusion of innovation of the Lentera DESA website in the Yogyakarta Special Region was studied using a descriptive qualitative approach and ego-centered network analysis with Pajek software. The research was conducted in three sub-districts: Kretek Bantul, Prambanan Sleman, and Wates Kulon Progo, with 12 purposively selected training participants as informants. The network analysis focused on size, density, k-neighbor, and brokerage role. The results showed that two out of three study areas formed open networks, indicating that the diffusion of the Lentera DESA website innovation had spread to other actors, with density values of 2.38% (Bantul) and 3.6% (Kulon Progo). The study highlighted the important role of senior farmers as brokers in the diffusion process, leveraging their social influence. Additionally, young farmers played a role as brokers depending on their individual perspectives on the website and their varying internet access capabilities. Overall, this research provides insights into the diffusion of the Lentera DESA website innovation in Yogyakarta and emphasizes the significance of both senior and young farmers in the process.

Keywords: *Lentera DESA, Diffusion of Innovation, Brokerage Role, Social Network Analysis*